

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan mulai tanggal 10 – 13 Mei 2022 pada Ny. E dengan brain metastase di Ruang Anggrek 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian keperawatan dilakukan dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen. Pada hasil pengkajian pada Ny. E didapatkan hasil data sesuai teori yaitu sejak 3 bulan yang lalu pasien mengatakan nyeri cekot-cekot di seluruh kepala, nyeri dirasakan terus – menerus dengan skala 8, dan pusing seperti berputar. Pasien juga mengatakan memiliki riwayat trauma kepala 7 tahun yang lalu namun tidak di bawa ke rumah sakit untuk menjalani pemeriksaan. Hasil pemeriksaan tampak benjolan pada payudara kiri dengan ukuran 20x15 cm, tidak terdapat eritema. Berdasarkan hasil analisis bacaan pemeriksaan radiologi dihasilkan kesan bahwa terdapat oedema cerebri, lesi membulat tepi hiperdens, sentral hipodens multiple di frontalis dan capsula interna sinistra, perifokal oedema (+) dan tuberculoma, astrocytoma. Pasien juga mengeluh mual dan muntah. Mual semakin meningkat saat pasien merubah posisi (miring kanan dan miring kiri) dan duduk. Pasien mengatakan makan 1x sehari dengan menu yang diberikan dari rumah sakit, tetapi makan tidak dihabiskan dan hanya makan beberapa sendok karena perut terasa tidak nyaman dan selalu merasa mual muntah. Keadaan umum: lemah. Ny. E memerlukan bantuan dalam melakukan kegiatan atau memenuhi kebutuhan dasar sendiri karena nyeri kepala dan pusing seperti berputar. Ny. E juga merasa lemas dan kadang batuk-batuk. Sebagian aktifitasnya dibantu oleh suaminya yaitu Tn. S. Ny. E mengatakan pola tidur berubah menjadi tidak menentu karena sering merasa nyeri hebat di kepala dan pusing seperti berputar. Ny. E mengatakan biasanya tidur setelah mendapat obat anti nyeri kemudian terbangun karena merasa nyeri dan pusing lagi. Selama sakit Ny. E sering mengatakan kepada suaminya bahwa dia merasa cemas dengan penyakitnya. Ny. E merasa keadaannya semakin hari makin memburuk. Pasien kadang merasa kurang percaya diri

dengan kondisinya saat ini. Pasien merasa cemas akan keadannya saat ini karena pasien merasa kondisinya semakin memburuk. Selama sakit Ny. E jarang beribadah karena merasa Tuhan tidak lekas memberi kesembuhan pada Ny. E.

2. Diagnosa keperawatan yang disusun oleh peneliti berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. E terdapat lima diagnosa keperawatan yang ditemukan pada tanggal 10 Mei 2022, yaitu nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor, nausea berhubungan dengan peningkatan tekanan intrakranial, ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap kematian, risiko perfusi serebral tidak efektif dengan faktor risiko tumor otak, risiko jatuh berhubungan dengan gangguan keseimbangan. Diagnosa tersebut telah disusun sesuai dengan acuan teori penyusunan diagnosa keperawatan dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia tahun 2017.
3. Perencanaan keperawatan yang disusun penulis menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia tahun 2017 dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia tahun 2017. Dengan seluruh diagnosa keperawatan diharapkan dapat teratasi dalam 4 x 24 jam tindakan keperawatan serta memenuhi tujuan dan kriteria hasil yang telah disusun. Rencana keperawatan telah disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klien.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 4 x 24 jam, telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah disusun. Implementasi keperawatan yang telah penulis lakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, melakukan pengkajian nyeri PQRST, mengajarkan teknik napas dalam, mengontrol lingkungan yang memperberat nyeri, memfasilitasi istirahat dan tidur, menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, mengidentifikasi pengalaman mual, memberikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik, menganjurkan pasien menghirup aroma terapi jahe 5ml untuk mengurangi mual, memonitor ansietas, membangun hubungan saling percaya, menganjurkan keluarga untuk mendampingi pasien, memotivasi pasien untuk meningkatkan ibadah spiritual., memonitor tanda dan gejala peningkatan TIK, mengatur posisi semi fowler, mencegah terjadinya kejang, mempertahankan suhu tubuh normal, menganjurkan pasien untuk menghindari manuver valsava, mengidentifikasi faktor risiko jatuh, menghitung skala risiko jatuh, menaikkan hand rail, mengunci roda tempat tidur, mendekatkan bel dalam jangkauan pasien dan melakukan kolaborasi dalam pemberian terapi.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan dengan mengevaluasi selama pasien diasuh, didapatkan hasil diagnosa teratasi sebagian yaitu, nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor, mual berhubungan dengan peningkatan tekanan intrakranial, ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap kematian, risiko perfusi serebral tidak efektif dengan faktor risiko tumor otak, dan risiko jatuh dengan faktor risiko gangguan keseimbangan

## B. Saran

### 1. Untuk Ruang Anggrek 2 RSUP Dr. Sardjito

Perawat Ruang Anggrek 2 RSUP Dr. Sardjito sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan kemampuan perawat baik segi pengetahuan, skill, dan kompetensi pembimbing klinik terkait dengan onkologi khususnya brain metastase dengan berbagai macam pelatihan yang relevan.

### 2. Untuk Mahasiswa Keperawatan

Pengetahuan mahasiswa perlu ditingkatkan terkait dengan pengkajian, penentuan diagnosa dan perencanaan, serta penerapan implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang sesuai pada kasus brain metastase. Mahasiswa juga diharapkan meningkatkan kemampuan komunikasi terapeutik kepada pasien serta komunikasi efektif dalam bekal untuk berkolaborasi dengan profesi lain.

### 3. Untuk Institusi Pendidikan

Pengelola Prodi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran terkait dengan onkologi khususnya brain metastase. Pengelola Prodi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta agar memperbarui literatur-literatur lama dengan literatur yang terbaru guna meningkatkan *update* pengetahuan.